PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI
PADA PERUSAHAAN ROKOK TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2018

Sofi Sani Safitri¹, Sigit Prihanto Utomo,²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya¹,
sanisafitris@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to test the effects of leverage and liquidity on accounting conservatism, this research uses secondary data. Sample of this research is cigarette company from the Indonesian Stock Exchange in 2013-2018. Samples were collected by using purposive sampling method and resulting two companies to be the samples. The observations using descriptive statistic, a test of classical assumption, and multiple regression analysis. This study concluded that independent leverage variabel and liquidity has simultaneously effect to accounting conservatism, and leverage hasn't effect significantly to accounting conservatism.

Keyword: accounting conservatism, leverage, liquidity

PENDAHULUAN

Perkembangan dalam dunia usaha semakin pesat hingga memicu persaingan antar pelaku bisnis. Perusahaan dituntut untuk bersaing demi mempertahankan bisnisnya, salah satu wujud mempertahankan diri yaitu dengan mengontrol laporan keuangan perusahaan. laporan keuangan ialah bentuk dari penyajian informasi yang digunakan untuk menilai kondisi perusahaan, baik untuk pihak internal maupun eksternal. Untuk mewujudkan informasi laba yang berkualitas maka prinsip akuntansi harus menciptakan angka yang signifikan dan kredibel.

Prinsip konservatisme ialah suatu prinsip yang harus dipakai untuk sebuah pelaporan keuangan oleh perusahaan sebagai respon dalam menghadapi suatu kondisi yang tidak pasti dimasa mendatang. Prinsip konservatisme ialah prinsip kehati-hatian pada suatu keadaan dengan tujuan menghindari optimism yang berlebihan dari pihak perusahaan. (ghozali dan chariri 2007, dalam Angga Alfian 2013) konservatisme akuntansi harus segera menerima adanya rugi, utang ataupun biaya yang bakal terjadi dan tidak boleh menerima margin, atau pendapatan sebelum terjadi.

Perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akan membentuk nilai pendapatan serta asset perusahaan yang rendah, namun nilai biayanya cenderung tinggi yang berakibat pada laporan keuangan yang disusun akan membentuk jumlah laba yang rendah dikarenakan prinsip konservatisme ini ialah prinsip yang memperlambat pengakuan margin, tetapi mempercepat pengakuan beban. Standar akuntansi keuangan mengungkapkan ada beragam kaidah yang mempergunakan prinsip konservatisme, yakni PSAK no.14 yakni persediaan yang berhubungan dengan penetapan perhitungan beban persediaan, kemudian PSAK no.16 aktiva tetap serta

penyusutan, PSAK no.19 yakni aktiva tak berwujud yang bersinggungan dengan amortisasi, dan PSAK no.20 yaitu beban riset serta pengembangan.

Fenomena yang terjadi berkaitan dengan kurangnya memperhatikan prinsip konservatisme akuntansi pada sektor pertambangan yaitu PT Timah Tbk, Ikatan Karyawan Timah melakukan unjuk rasa di depan kementerian BUMN untuk menuntut direksi PT. Timah Tbk mundur karena sudah banyak membuat kesalahan serta kelalaian dalam masa memimpin selama tiga periode dari tahun 2013 dengan melakukan suatu kebohongan public lewat media, seperti pada publikasi laporan keuangan periode satu tahun 2015 menyatakan ketepatan dan rencana yang berbuah prestasi yang baik padahal saat itu laba operasi telah rugi sejumlah Rp. 59 miliar. Disisi lain penurunan margin, PT Timah pun menatat adanya penambahan utang hamper 100% dibandingkan 2013. Pada saat 2013 utangnya hanya mencapai Rp. 263 miliar. Pada tahun 2015 ada penambahan utang hingga berjumlah 2,3. kegiatan pemalsuan pelaporan ini sengaja untuk menutupi kemampuan keuangan PT Timah yang tidak baik. Kepala Ikatan Karyawan Timah mengatakan bahwa sejak tiga tahun perusahaan mengalami kondisi keuangan yang tak baik, dimana ketidaksanggupan jajaran direksi PT Timah keluar dari perangkat kerugian yang berakibat 80% wilayah tambang PT Timah dialihkan kepada rekan usaha. Dapat kita ketahui bahwa perusahaan tersebut tidak memperhatikan prinsip konservatisme, yang melakukan kekeliruan atas pencatatan laporan keuangan, padahal prinsip konservatisme ialah prinsip yang meyakini kehati-hatian dalam mencatat margin, beban, laba maupun rugi. Dalam pelaporan keuangan membutuhkan konservatisme untuk mengakui serta mengukur aktiva dan profit dengan cara hati-hati kaena kegiatan ekonomi dan bisnis dikelilingi sesuatu yang tak pasti.

Prinsip konservatisme hingga saat ini masih banyak mengalami banyak pertentangan, contoh pertentangan yang kerap terlihat ialah prinsip konservatisme ini berdampak pada hasil dan laporan keuangan. Indrayanti (2010) mengatakan konservatisme bisa menjadi kendala yang berpengaruh terhadap laporan keuangan, bila cara yang dipakai sesuai dengan prinsip akuntansi yang konservatif maka hasilnya akan cenderung bias dan tak menggambarkan fakta. Tetapi di pihak lain konservatisme akuntansi dianggap akan menciptakan margin yang baik karena prinsip tersebut menghambat perusahaan menjalankan aktivitas melebihi margin serta memudahkan pemakaian laporan keuangan dengan laba dan asset yang tidak melebih-lebihkan (overstate).

Ada beberapa aspek yang bisa berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yakni : Leverage menampilkan berapa besar asset yang dipakai untuk aktivitas operasional perusahaan dibebani oleh utang serta menggambarkan keamanan yang diberikan kreditor. Leverage dipakai untuk memperkirakan kondisi perusahaan dalam membayar kewajiban jangka Panjang. (Lo, 2005 dalam Jesicca salim 2018) membuktikan apabila perusahaan memiliki utang yang besar maka kreditor pun memiliki hak mengetahui dan memperhatikan jalannya operasional perusahaan tersebut. Karenanya, kreditor berharap pada perusahaan untuk mempraktikan prinsip konservatisme akuntansi dalam laporan keuangan sehingga kreditor benar-benar percaya dengan keamanan dan pengambilan dananya. Berarti bila tingkat leverage pada perusahaan semakin tinggi, maka hak para kreditor untuk mengetahui dan ikut mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan adalah semakin besar.

Faktor kedua ialah likuiditas. Likuiditas ialah indicator berkaitan dengan kesanggupan perusahaan melunasi seluruh utang finansial jangka pendeknya pada saat habis masanya dengan memakai asset lancar yang tersedia. Jika likuiditas perusahaan sehat maka pimpinan akan lebih berhati-hati

untuk membuat laporan keuangan dengan prinsip konservatisme. Kondisi keuangan yang kredibel membuat beban politik yang melekat pada perusahaan akan makin besar.

Dengan berbagai dasar diatas, peneliti tergiring untuk melakukan observasi tentang Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018. Adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah leverage serta likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Rokok Tbk tahun 2013-2018.
2. Adakah leverage dan likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan Rokok Tbk tahun 2013-2018.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dan rujukan untuk melengkapi landasan teori, penelitian mengenai konservatisme akuntansi sudah banyak diuji dengan memakai variabel lain. Sebagai contoh : Penelitian yang dilakukan oleh Dini Firmasari (2016) berjudul "pengaruh leverage, ukuran perusahaan, financial distress terhadap konservatisme akuntansi", hasilnya yakni leverage terbukti ada pengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap koefisien dan financial distress berpengaruh negative dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Jessica Salim (2018) meneliti "analisis pengaruh intensitas modal, likuiditas, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi", hasilnya menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh negative terhadap konservatisme akuntansi, likuiditas dan leverage secara positif tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Asmaul Khusna (2018) meneliti "pengaruh kepemilikan manajerial, leverage dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi", hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kepemilikan manajerial secara signifikan terhadap konservatisme akuntansi, leverage memiliki pengaruh signifikan negative dan tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan financial distress secara signifikan mempengaruhi konservatisme akuntansi.

1. Landasan Teori

(Basu (1997) dalam Maria Maya 2013) konservatisme akuntansi ialah kecenderungan akuntan dalam menggunakan tingkat verifikasi yang lebih tinggi dalam mengakui laba daripada rugi, hal ini berarti bahwa semakin tinggi perbedaan tingkat verifikasi antara laba dan rugi suatu perusahaan maka akan semakin konservatif pula laporan keuangan yang akan dihasilkan. Cara pengukuran konservatisme akuntansi ialah akrual total dikurangi arus kas aktivitas operasi. Berikut adalah model untuk mengukur konservatisme akuntansi yang dikembangkan oleh penelitian Givoly dan Hyan (2002) dan Zhang (2007) :

$$\text{CONNACCit} = \frac{[(NI + (BP-CFO)/TA)]}{x} (-1)$$

Kasmir (2016:151) leverage ialah rasio yang dipakai untuk menakar seberapa besar aktiva perusahaan dibebani dengan hutang. Leverage juga bisa dikatakan sebagai pemakaian asset dan sumber dana perusahaan yang mempunyai beban tetap dengan harapan bisa meningkatkan laba pemegang saham. Perusahaan yang memakai leverage dengan tujuan supaya untung yang

didapat lebih besar dari fixed asset . Pengukuran leverage yang dipakai Debt to Asset Ratio, hal ini diyakini bisa memberikan informasi mengenai jumlah hutang yang dipakai untuk membiayai aktiva yang dipakai perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

$$= \frac{\text{Debt}}{\text{Asset}} \cdot 100\%$$

Van Horne dan Wachowicz (2012:205) Rasio likuiditas digunakan untuk menakar kapasitas suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini dasar pengukuran likuiditas menggunakan Rasio Lancar (Current Ratio) yakni perbandingan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar

Gambar 1. Kerangka konseptual

2. Hipotesis

Berdasar pada kajian teoritis dalam penelitian terdahulu maka hipotesis ini meliputi :

- H1 : Leverage dan likuiditas secara Bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
- H2 : Leverage dan likuiditas secara parsial berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

METODE

Metode yang dipakai ialah pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah perusahaan rokok pada bursa efek Indonesia periode 2013-2018. Sampelnya terdapat dua perusahaan rokok yang memenuhi kriteria, metodenya dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang dipakai menggunakan metode dokumentasi berupa laporan tahunan perusahaan rokok pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Teknik analisis data ialah analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1
Uji statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	12	,16	,52	,3458	,11872
Y	12	-13629250,690	-4383932,119	-9025922,87483	3031805,095723
X2	12	1,39	4,97	2,4803	1,22994
Valid N (listwise)	12				

Variabel konservatisme akuntansi ditunjukkan nilai minimum sebesar -13629250,690, nilai maksimum -4383932,119. Nilai range --9025922.87483. variabel leverage mempunyai nilai minimum 0,16 nilai maksimumnya 0,52, nilai range 0,11872. Variabel likuiditas mempunyai nilai minimumnya 1,39, nilai maksimumnya 4,97, nilai rata-rata 1,22994.

2. Koefisien Determinasi

Tabel. 2
Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,703 ^a	0,494	0,381	2384346	1,076

Nilai koefisien determinasi pada R square ialah 0,494 atau 49,4% dimana menjelaskan bahwa 49,4% dari konservatisme akuntansi bisa dipengaruhi oleh kedua variabel dependen terhadap variabel independent, dan 50,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

3. Uji F

Tabel. 3
Uji F

Model	Df	F	Sig.
Regression	2	4,391	,047 ^a
Residual	9		
Total	11		

Nilai Fhitung seb 4,391 > Ftabel 3,8853 dan Pvalue < 0,05

4. Uji t

Tabel. 4

Uji t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	0,417	0,686
	X1	-0,921	0,381
	X2	-1,833	0,1

Leverage mempunyai nilai thitung sebesar $-0,921 < 2,920$ dengan tingkat signifikan $0,381 > 0,05$. Likuiditas memiliki thitung sebesar $-1,833 < 2,920$ dengan tingkat signifikan $0,100 > 0,05$.

5. Uji Normalitas

Tabel. 5

Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
Residual	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan uji tersebut menunjukkan bahwa uji model regresi berdistribusi secara normal, dimana nilai asymp. Sig adalah 0,2 yang berarti nilai tersebut sudah melebihi ketentuan pengambilan keputusan secara probabilitas yakni 0,05 dan data layak untuk digunakan.

6. Uji multikolinearitas

Tabel 6

Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,118	8,464
	X2	0,118	8,464

besarnya angka VIF pada variabel independent menunjukkan nilai 10 dan pada nilai tolerance 0,1.

7. Uji Autokorelasi

Tabel. 7

Uji Autokorelasi

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kriteria	Keterangan
Residual	0,136	$P > 0,05$	Tidak terjadi autokorelasi

Uji diatas menunjukkan nilai asymp. Sig sebesar 0,130 yakni lebih besar dari nilai signifikan 0,05. kesimpulannya dalam uji regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

8. Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 8
Uji Heteroskedastisitas

Model	t	sig.
(Constant)	-1,139	0,284
1 Leverage	1,363	0,206
Likuiditas	1,729	0,118

Nilai sig yang lebih dari 0,05 pada kedua variabel independent, uji tersebut telah membuktikan bahwa data ini telah lolos dari uji heteroskedastisitas.

9. Regresi Linier Berganda

Tabel. 9
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4230599	10136889
1 X1	-16216308	17616412
X2	-3115902	1700154

Nilai konstanta sejumlah 4230598,805 yang berarti bila variabel independent bernilai 0, konservatisme akuntansi sejumlah 4230598,805. Leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar -16216308,077. Terjadi kenaikan 1% pada variabel leverage, maka conservatism akuntansi akan mendapati pengurangan sejumlah 16216308,077 dengan syarat variabel lain konstan. Likuiditas memiliki nilai koef. regresi sejumlah -3115901,734. Terjadi kenaikan 1% pada variabel leverage maka konservatisme akuntansi akan mendapati penurunan sejumlah 3115901,734 dengan syarat variabel lain tetap.

SIMPULAN

Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap konservatisme akuntansi

Pada hasil uji hipotesis pertama (H1) dengan memakai uji F, didapatkan nilai Fhitung sejumlah 4,391 dan probabilitas signifikansi (pvalue) sebesar 0,047 atau 4,7%. Dapat diketahui p-value dibawah tingkat signifikansi () 0,05 atau 5%. Oleh karenanya hipotesis pertama diterima, atau variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan rokok Tbk.

Pengaruh Leverage dan Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi

Ujian hipotesis dua (H2) yakni uji t didapatkan variabel leverage mempunyai nilai thitung sejumlah - 0,921 < 2,920 dengan tingkat signifikansi 0,381 > 0,05 sehingga terbukti tidak ada pengaruh secara signifikan antara leverage terhadap conservatism akuntansi. Karenanya hipotesis yang menyatakan leverage berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi ditolak.

IMPLIKASI

Implikasi penelitian ialah konservatisme akuntansi perlu diperhatikan oleh perusahaan agar melaporkan nilai-nilai dalam laporan keuangan. Laporan yang konservatif akan membuat investor atau kreditor lebih memperhatikan setiap laporan keuangan yang dipublikasi oleh perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Terdapat adanya keterbatasan antara lain minimnya jumlah sampel penelitian, sehingga diharapkan peneliti dapat menambah objek penelitian dengan memakai semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti diharapkan menguji dengan menggunakan variabel lain.

DAFTAR RUJUKAN

Belkaoui, A.R, 2006, Accounting Theory: Teori Akuntansi. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Enni Savitri, 2016, konservatisme akuntansi.1 (1). Pustaka sahila Yogyakarta, Yogyakarta.isbn 60269503-3-8.

Khusnah Asmaul, 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. Skripsi . Universitas Muhammadiyah Gresik.

Journal of Sustainability Business Research (JSBR)

Vol-1, Issue-1, Desember (JSBR)

E-ISSN: 2746-8607

<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jsbr>